

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia merupakan negara berkembang saat ini sedang giat melakukan pembangunan di segala bidang demi terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Di saat memasuki era globalisasi saat ini, perkembangan bidang teknologi di berbagai sektor semakin meningkat, menyebabkan semakin banyak pula perusahaan yang didirikan dan menjadikan iklim di antara perusahaan-perusahaan tersebut semakin tajam. Tiap perusahaan diuntut agar dapat mengelola keuangannya sebaik mungkin.

Oleh karena itu organisasi-organisasi atau manajemen dari badan usaha yang bersangkutan harus dapat mengelola perusahaannya dengan efektif agar dapat mengembangkan usahanya atau minimal dapat menjaga keseimbangan usahanya dan iklim persaingan yang semakin ketat saat ini.

Di samping itu juga diharapkan dapat memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi masyarakat. Efektivitas sebagai dasar dari keberhasilan dan efisiensi sebagai syarat minimal untuk melangsungkan hidup perusahaan dalam melaksanakan misinya, akan dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern yang pada umumnya di luar jangkauan manajemen. Kondisi ini menuntut pimpinan perusahaan untuk melimpahkan sebagian wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya kepada bawahan secara sistematis.

Seiring dengan bertambah luasnya aktivitas perusahaan pihak manajemen dituntut untuk bisa bekerja secara lebih efektif dan efisien dalam menjalankan

aktivitasnya perusahaan tersebut. Dengan bertambahnya aktivitas perusahaan, otomatis akan menyebabkan rentang pengendalian perusahaan juga semakin luas, dan dengan rentang pengendalian yang semakin luas ini, timbul celah-celah yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai penyelewengan, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kebocoran, inefisiensi, dan ketidaktaatan terhadap prosedur yang ditetapkan perusahaan.

Salah satu penentu keberhasilan pengelola aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya yang telah ditetapkan sebelumnya oleh tenaga kerja. Untuk itu pihak manajemen berusaha menjaga hubungan yang baik dengan semua pihak karyawan, diantaranya dengan memberikan balas jasa kepada karyawan dalam bentuk gaji yang memuaskan. Penggajian adalah hal yang sangat penting dalam melaksanakan aktivitas operasi perusahaan, dimana hal ini menyangkut dua pihak yang mempunyai kepentingan dalam pengelolaan aktivitas perusahaan yaitu pihak manajemen dan pihak individu.

Gaji merupakan unsur biaya yang cukup besar dikeluarkan perusahaan jika dibandingkan dengan unsur-unsur biaya lainnya. Pengeluaran gaji juga merupakan salah satu unsur yang mudah menjadi kecurangan atau penggelapan dengan menggunakan berbagai cara, misalnya memperbesar pengeluaran kas, membuat kuitansi fiktif, dan sebagainya.

Dalam mengendalikan biaya gaji diperlukan suatu pengendalian internal gaji. Pengendalian internal gaji yang digunakan harus memadai yaitu adanya struktur organisasi dan pembagian tugas, prosedur otorisasi, dokumen dan catatan yang memadai.

Dalam mengawasi pengelolaan dan pengendalian internal gaji, peranan *controller* dalam perusahaan sangat dibutuhkan. *Controller* bertanggung jawab atas terlaksananya pengendalian internal, termasuk pengendalian internal gaji.

*Controller* merupakan pejabat yang bertanggung jawab dalam rancangan dan operasi suatu informasi formal. *Controller* di perusahaan yang berbeda mempunyai tanggung jawab yang berbeda pula. Pada banyak perusahaan tanggung jawab ini meliputi tanggung jawab untuk merancang dan mengoperasikan semua system untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan sumber daya dan tenaga kerja.

Sehubungan dengan hal di atas, peranan *controller* sangat diharapkan dalam peningkatan internal gaji, agar tidak terdapat kecurangan sehingga tidak ada lagi gaji yang dibayarkan untuk karyawan fiktif. Masalah manajemen yang harus dihadapi dalam hal ini antara lain bagaimana pembagian tugas yang baik di antara pegawai serta bagaimana mengendalikan gaji yang baik di dalam perusahaan. PT. Dirgantara Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi pesawat di Indonesia satu-satunya yang terbesar dan telah banyak mengekspor produknya ke luar negeri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna menyusun tugas akhir untuk memenuhi syarat dalam menempuh sidang sarjana pada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha dengan judul : **“PERANAN *CONTROLLER* DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL GAJI (*Studi kasus pada PT. Dirgantara Indonesia*).”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Apakah pengendalian internal gaji yang ditetapkan perusahaan telah efektif?
- b. Bagaimana peran *controller* dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji pada perusahaan?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui keefektifan pengendalian internal gaji yang diterapkan oleh perusahaan.
- b. Untuk mengetahui peranan *controller* dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji pada perusahaan .

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. **Bagi penulis**, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, dijadikan referensi bagi penelitian yang serupa, dan digunakan sebagai dasar penelitian lainnya.
- b. **Bagi perusahaan**, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi pihak perusahaan yaitu memperoleh informasi mengenai pentingnya peranan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal gaji.

- c. **Bagi pembaca**, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.